



ANALISIS KEMITRAAN BISNIS TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMEDISI OLEH INOVASI

Anggi Panulu¹, Muji Gunarto²

¹Universitas Bina Darma Palembang/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. Jendral A Yani No.3,9/10 Ulu, kec seberang ulu 1 Palembang, e-mail: anggipanulu07@gmail.com

²Universitas Bina Darma Palembang/Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. Jendral A Yani No.3,9/10 Ulu, kec seberang ulu 1 Palembang, e-mail: mgunarto@binadarma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic on the instability of all sectors, especially the economic sector, namely MSMEs. This study uses a quantitative approach through a survey of 105 respondents from the population, namely SMEs in the culinary industry in Palembang City. The sampling technique used was the probability sampling technique, which was carried out using the Simple Random Sampling Technique. The data analysis technique was carried out using a Structural Equation Modeling (SEM) approach using Lisrael Software. The results of this study indicate that business partnerships have a positive effect on innovation. Business partnerships have a positive effect on performance. Innovation has a positive effect on performance.

Keywords: SMEs, Business Partnership, Innovation, Performance, Covid-19 pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap ketidakstabilan semua sektor, terutama sektor ekonomi yaitu UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 105 responden dari populasi yaitu pelaku UMKM pada industri kuliner di Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Teknik Probability Sampling* yang dilakukan dengan menggunakan *Teknik Simple Random Sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan *Software Lisrael*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemitraan bisnis berpengaruh positif terhadap inovasi. Kemitraan bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja. Inovasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM agar dapat bermitra guna meningkatkan kemampuan dalam berinovasi sehingga dapat berdampak pada peningkatan kinerja.

Kata Kunci: UMKM, kemitraan bisnis, inovasi, kinerja, pandemi Covid-19.

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan pandemi Covid-19, mayoritas masyarakat Indonesia melakukan segala sesuatu secara online (Cahyawati & Gunarto, 2020; Gunarto et al., 2022). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), Penghentian Kebijakan Pembatasan Kerja dari Rumah (WFH) dan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah diperkenalkan pemerintah Indonesia seiring dengan menghindari interaksi (Social Distancing) dari individu yang memiliki gejala pernafasan untuk menghentikan sebaran virus Covid-19. Kebijakan ini berimplikasi pada keadaan ekonomi, meningkatkan kepercayaan bisnis dan produktivitas (Bluestein et al., 2020; Brynjolfsson et al., 2020; Hikmahwati et al., 2020; Huang et al., 2020; Saez et al., 2020; Sugiarti et al., 2020).

UMKM yang menyumbang 60,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) terkena dampak signifikan terhadap perekonomian secara keseluruhan. Menurut informasi dari Kementerian Keuangan (kemenkeu),

dampak tersebut membuat pelaku usaha UMKM mengalami kesulitan terkait permodalan, bahan baku, tenaga kerja, pemasaran, pesaing, cuaca, dan hal terkait lainnya. Untuk itu, pemerintah berupaya menjalankan program pemulihan ekonomi dengan menyusun kebijakan kredit dan pembiayaan melalui program PEN, program kartu prakerja dan KUR dalam bentuk kemitraan (BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia, n.d.; Www.Kemenkeu.Go.Id, 2021; Limanseto, 2021; Nainggolan, 2021).

Kemitraan adalah pihak yang terdiri antara dua orang atau lebih dalam bentuk hubungan yang simbiosis mutualistik dalam mencapai tujuan yang signifikan dan saling menguntungkan, berprinsip, menghargai dan bertanggungjawab bersama. Kemitraan dapat memperbaiki daya bersaing dan memperbaiki kinerja. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan secara signifikan keunggulan bersaing dipengaruhi oleh variabel inovasi. Dan inovasi adalah metode untuk meningkatkan produktivitas (Dhamayantie & Fauzan, 2017; Kalil & Aenurohman, 2020; Nola, 2018; Susilo et al., 2022).

Di era 4.0 perkembangan teknologi digital dapat berdampak signifikan terhadap pertumbuhan bisnis. Para pelaku UMKM dapat mengambil manfaat dari strategi dan motivasi saat menggunakan sistem perdagangan elektronik seperti media sosial dan pasar online (e-commerce) sebagai cara untuk mengiklankan dan menjual barang atau jasa. Menanggapi hal tersebut, pemerintah telah menginstruksikan pelaku UMKM untuk bergabung dengan Platform Digital melalui Program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (GERNAS BBI). Pelaku UMKM yang Onboard ke Platform Digital pada akhir tahun 2020 telah mencapai 11,7 juta Onboarding dan diharapkan jumlah pelaku UMKM Go Digital mencapai 30 juta pada tahun 2030 mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kemitraan Bisnis

Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang menjalin kerjasama secara langsung maupun tidak langsung dianggap sebagai kemitraan. Kemitraan dengan pemerintah, BUMN, antar perusahaan, pemasok dan supplier dengan prinsip saling membutuhkan dan percaya, menguatkan dan menguntungkan dapat membuat usaha semakin luas dan dapat meningkatkan kinerja (Sugiri, 2020; *UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, 2008).

Menurut direktur pengembangan usaha dan inkubasi yang disampaikan pada webinar nasional kppu, 14 september 2021 (Dr. Hargo Utomo, MBA., 2021) adapun pola kemitraan yang harus diperhatikan ialah sebagai berikut: inti-plasma, subkontrak, waralaba, perdagangan umum, distribusi dan keagenan kemitraan lain (bagi hasil usaha/patungan, alih-hak/outsourcing). Adapun tujuan dari kemitraan berdasarkan beberapa aspek meliputi: (1) aspek ekonomi (2) aspek sosial dan budaya (3) aspek teknologi (4) aspek manajemen. Dalam pengembangan kemitraan diperlukan adanya dimensi dan indikator untuk mengukur model kemitraan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik. Adapun dimensi dan indikator kemitraan berikut ini: indikator input, indikator proses, indikator output dan indikator outcome (Ditjen P2M & PL, 2004).

2.2 Inovasi

Inovasi didefinisikan sebagai ide kreatif yang diwujudkan dalam tindakan secara praktis untuk mengembangkan produk atau metode kerja baru agar lebih berhasil dan untuk mendapatkan rasa hormat dari mereka yang melakukan masing-masing pekerjaan. Inovasi di cirikan oleh tiga dimensi: inovasi produk, inovasi proses, inovasi sistem manajemen (Fagerlin & Wang, 2021; Lucky & Rosmadi, 2021; Maldonado-guzm et al., 2018; Susanti et al., 2020; Utaminingsih, 2016). Adapun indikator inovasi: berinovasi (inovatif), mengembangkan teknologi dan memperluas segmen pasar (Fitriyani et al., 2020; Tavares et al., 2020).

2.3 Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi dalam menjalankan tugas atau tanggungjawabnya dalam mencapai tujuan perusahaan selama periode tertentu terhadap manajemen seperti pengembangan pasar, produktivitas dan sistem manajemen (Syamsuri et al., 2018). Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu (1) faktor internal perusahaan (2) faktor eksternal perusahaan (3) faktor pasar yaitu faktor yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut penulis menjadikannya sebagai dimensi dan indikator untuk variabel kinerja (Cicea et al., 2019; Maddeppungeng, 2017; Nikolić et al., 2019; Pasaribu et al., 2021).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sumber data primer yaitu dilakukan secara langsung dari responden dengan cara penyebaran kusioner dan wawancara. Untuk data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling yang dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Besar sampel penelitian ini adalah 105 responden (Hurriyati & Gunarto, 2019; Sugiyono, 2018).

Hipotesis penelitian ini adalah: H1: Kemitraan Bisnis diduga berpengaruh positif terhadap Inovasi. H2: Inovasi diduga berpengaruh positif terhadap Kinerja. H3: Kemitraan Bisnis diduga berpengaruh positif terhadap Kinerja. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan model Structural Equation Modeling (SEM) menggunakan Software Linear Structural Relationship (LISREL) (Gunarto, 2018; Gunarto et al., 2022; Jr et al., 2014; Richter et al., 2016; Sarstedt et al., 2012; Xiong et al., 2015).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Validitas dan Reabilitas

Dengan batasan reliabilitas konstruk atau *Construct Reliability (CR)* dan *Average Variance Extract (AVE)*. Hasil uji validitas yang diperoleh pada indikator terhadap 3 (tiga) variabel sudah valid dan dapat dijadikan alat ukur. Tabel berikut menunjukkan perubahan uji validitas dan reabilitas untuk masing-masing indikator dalam kaitannya dengan masing-masing variabel:

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas pada masing-masing Variabel

Variabel	Jumlah Indikator	Nilai CronbachAlpha
Kemitraan Bisnis	16	0.942
Inovasi	10	0.945
Kinerja	10	0.928

Sumber:Hasil Uji Kusioner, 2022

Tabel 1 terhitung nilai reabilitas untuk semua variabel menunjukkan Cronbach Alpha dengan nilai lebih besar dari 0,7. (Gunarto, 2013, 2018)

4.2 Analisis Deskriptif

Peneliti menggunakan distribusi deskriptif jawaban sebanyak 105 responden dari pelaku usaha industri kuliner di Kota Palembang. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Deskripsi pada masing-masing Variabel Penelitian.

No	Variabel	Nilai Capaian	Kategori
1	Kemitraan Bisnis	69,77%	Cukup
2	Inovasi	74,67%	Baik
3	Kinerja	69,83%	Cukup

Sumber:Hasil Uji Kusioner, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variabel terletak pada capaian dengan kategori cukup baik. Ini menunjukkan bahwa setiap variabel harus ditingkatkan dengan jumlah tertentu agar efektif.

Variabel kemitraan bisnis berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil yang menjelaskan bahwa pelaku usaha UMKM mengalami pengembangan dalam usaha, seperti peningkatan

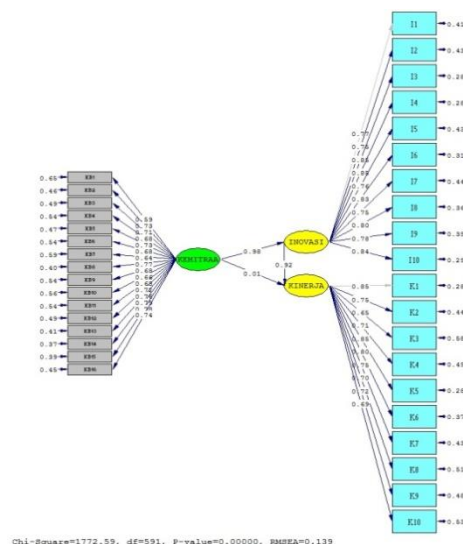
sumber daya, produksi dan pemasaran. Dapat disimpulkan, pelaku usaha UMKM yang melakukan kemitraan bisnis akan meningkatkan daya saing, mempertahankan ekonomi nasional, meningkatkan produktivitas dan memperluas jangkauan pangsa pasar.

Variabel inovasi berada pada kategori baik. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil yang menjelaskan bahwa pelaku usaha UMKM terus inovatif dalam berinovasi pada usahanya. Dilihat dari cara pelaku usaha UMKM yang melakukan perencanaan yang diatur secara sistematis dan dengan tahapan sesuai prosedur. Dapat disimpulkan, pelaku usaha UMKM terus mengkreasikan jenis/bentuk, harga, ukuran, berat dan kemasan (packaging) produk, mengembangkan alat produksi, memanfaatkan teknologi. Sehingga UMKM melakukan perluasan segmen pasar berdasarkan produk yang dibuat berdasarkan keinginan, kemauan dan kebutuhan

Variabel kinerja berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil yang menjelaskan bahwa pelaku usaha UMKM memperhatikan model kinerja, strategi dalam melakukan segmentasi pasar, kemampuan mencari dan mendapatkan proyek, meningkatkan daya saing berbasis teknologi serta mempertahankan hubungan kerja antar institusi terkait dalam jangka panjang. Dapat disimpulkan bahwa, pelaku usaha UMKM melakukan tugas masing-masing namun tetap mengantisipasi intuisi yang tidak menguntungkan.

4.3 Pengukuran Model

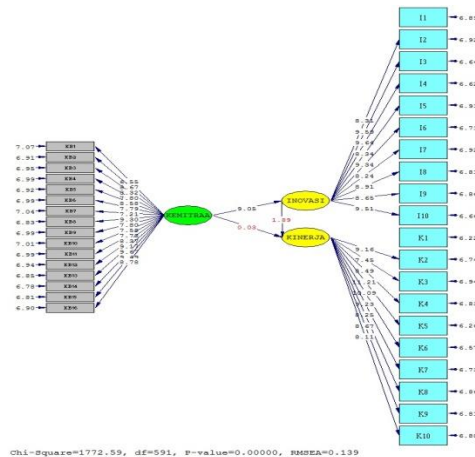
Setelah menganalisis faktor (CFA) untuk setiap variabel, langkah selanjutnya adalah menganalisis keseluruhan model (*full model*) untuk model struktural. Pengukuran dengan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* dari *Program Statistik SPSS* melalui perhitungan *program LISREL 8.7*.



Gambar 1. Hasil Pendugaan *Full Model Struktural Standardized Solution*.

Sumber: Hasil Kuisiner, 2022

Berdasarkan gambar 1. Menunjukkan ada pengaruh positif dan negatif dari variabel eksogen ke variabel endogen. Terlihat pada masing-masing nilai koefisien jalur terhadap model pengukuran CFA kemitraan, inovasi dan kinerja dapat dikatakan valid, karena setiap indikator dan variabel memiliki nilai *factor loading* (λ) lebih dari 0,5.



Gambar 2. Hasil Pendugaan Full Model Struktural *T-Value*.
Sumber: Hasil Kusioner, 2022

Berdasarkan gambar 2. Hasil pengujian model struktur ada yang signifikan dan tidak signifikan. Dapat dilihat bahwa, hasil pengujian perhitungan yang signifikan yaitu jika nilai *t* lebih besar dari 1,96 dan nilai *t*-hitung lebih kecil, maka perbedaannya tidak signifikan. Adapun hasil pengujian hubungan antar variabel laten pada table 3 berikut ini:

Table 3. Hasil Pengujian Hubungan Antar Variabel Laten

Variabel Endogen		Variabel Eksogen/ Endogen	Est	S.E.	t-Value	Ket.	R ²
Inovasi	←	Kemitraan Bisnis	0,98	0,98	9,05	Signifikan	0,96
Kinerja	←	Inovasi	0,92	0,92	1,89	Tidak Signifikan	0,87
Kinerja	←	Kemitraan Bisnis	0,01	0,01	0,03	Tidak Signifikan	0,84

Sumber: Hasil Kusioner, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 3 (tiga) hipotesis yang diajukan ada 1 (satu) hipotesis yang diterima (signifikan) dan sisanya hanya (2 hipotesis) yang tidak signifikan. Berikut penjelasan masing-masing hipotesis:

- 1) Kemitraan bisnis berpengaruh positif terhadap inovasi. Dengan besar 0,98 dan *t* adalah sekitar 9,05, karena nilai lebih besar dari (1,95) pada *t*-tabel maka dapat dinyatakan secara statistik kemitraan bisnis terhadap inovasi berpengaruh signifikan. Hal ini berarti bahwa semakin inovatif seseorang dalam berinovasi maka semakin tinggi tingkat dalam kemitraan bisnis.
- 2) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara inovasi terhadap kinerja. Hal tersebut disebabkan nilai *t*-hitung mendekati 1,89 dan secara statistik tidak signifikan karena lebih kecil dari *t*-tabel (1,96).
- 3) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kemitraan bisnis terhadap kinerja. Hal tersebut disebabkan karena nilai *t*-hitung lebih kecil dari nilai *t*-tabel sebesar (1,96), maka nilai *t*-hitung berkisar 0,03 dan secara statistik tidak signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah di uraikan penelitian ini menghasilkan temuan bahwa kemitraan bisnis berpengaruh signifikan terhadap inovasi. Dapat dikatakan bahwa semakin

inovatif pelaku usaha UMKM dalam berinovasi maka semakin tinggi tingkat dalam kemitraan bisnis. Jika inovasi meningkat maka kinerjanya secara sistematis akan semakin signifikan.

Saran

Diharapkan bagi pelaku usaha UMKM agar dapat memperbaiki kinerja yang masih kurang baik agar dapat berinovasi sehingga mampu menjangkau pasar sasaran. Dan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan menambah beberapa variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bluestein, D. L., Allan, B. A., Duffy, R., Ferreira, J. A., Cohen-Scali, V., & Cinamon, R. G. (2020). Unemployment in the time of COVID-19. *Journal of Vocational Behavior*, 119(May), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2020.103436>
- BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia. (n.d.). <https://doi.org/1105014>
- Brynjolfsson, E., Hartono, John J., Ozimek, A., Rock, D., Sharma, G., & TuYe, H.-Y. (2020). COVID-19 AND REMOTE WORK: AN EARLY LOOK AT US DATA. *NATIONAL BUREAU OF ECONOMIC RESEARCH*, June. <https://doi.org/10.3386/w27344>
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 : Hambatan , tingkat kesetujuan , materi , beban tugas , kehadiran , dan pengelasan dosen. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(2), 150–161. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Cicea, C., Popa, I., Marinescu, C., Ștefan, S. C., & Simona, C. (2019). Determinants of SMEs' performance: evidence from European countries. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 32(1), 1602–1620. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2019.1636699>
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). STRENGTHENING ENTREPRENEURSHIP CHARACTERISTICS AND COMPETENCE TO STRENGTHENING CHARACTERISTICS AND COMPETENCE ENTREPRENEURSHIP TO IMPROVE. *Journal of Business Strategy Management and Entrepreneurship*, March. <https://doi.org/10.24843/MATRIC>
- Ditjen P2M & PL. (2004). *Pelatihan Manajemen P2L & PL Terpadu Berbasis Wilayah Kabupaten Kota Membina Kemitraan Berbasis Institusi*. <https://onsearch.id/>
- Dr. Hargo Utomo, MBA., M. C. (2021). *Mengawal kemitraan usaha itu identik dengan olah rasa untuk bisa mengeksplorasi keunikan perilaku sumber daya insani*. Webinar Nasional KPPU UMKM Naik Kelas Melalui Pengawasan Kemitraan. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://kppu.go.id/wp-content/uploads/2021/09/Mengawal-Kemitraan-Usaha-dan-Daya-Saing-UMKM-2021.pdf&ved=2ahUKEwjEyoL-8YD4AhUa63MBHfg9AIMQFnoECAMQAQ&usq=AOvVaw1rvqZ3QnYLx6wKXSxR6PoZ>
- Fagerlin, W. P., & Wang, Y. (2021). *Top managers ' communication efforts as response to tensions in product innovation : an attention-based view*. 16(71802038), 21–45. <https://doi.org/10.1108/BJM-01-2020-0024>
- Fitriyani, I., Sudiyarti, N., & Fietroh, M. N. (2020). STRATEGI MANAJEMEN BISNIS PASCA PANDEMI COVID-19. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 87–95.
- Gunarto, M. (2013). *Membangun Model Persamaan Struktural (SEM) dengan Program Lisrel*. Tunas Gemilang.
- Gunarto, M. (2018). *Analisis Statistika dengan Model Persamaan Struktural (SEM): Teoritis dan Praktis*. Alfabeta.
- Gunarto, M., Purwanto, P., Amanah, D., & Harahap, D. A. (2022). Creating Student Loyalty Through the Value of Context-Based Customer Education. *Management Scientific Journa*, 12(1), 14–30. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22441/jurnal_mix.2022.v12i1.002
- Hikmahwati, Sangadji, E., & Utami, R. R. M. (2020). Impact Analysis of the Large-Scale Social

- Restrictions (PSBB) Policy Implementation in Jakarta. *JOURNAL OF INDONESIAN HEALTH POLICY AND ADMINISTRATION*, 5(2), 57–60.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., & Gu, X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan , China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Hurriyati, R., & Gunarto, M. (2019). Metode Statistika Bisnis untuk Bidang Ilmu Manajemen dengan Aplikasi Program SPSS. *Bandung: Refika Aditama*.
- Jr, J. F. H., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) An emerging tool in business research. *European Business Review*, August 2016. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Kalil, & Aenurohman, E. A. (2020). DAMPAK KREATIVITAS DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA SEMARANG. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 69–77. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v21i1.8581>
- Limanseto, K. K. B. P. H. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia#>
- Lucky, M., & Rosmadi, N. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 87–94.
- Maddeppungeng, A. (2017). THE EFFECT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (MRP) ON COMPETITIVENESS AND PERFORMANCE OF CONSTRUCTION SERVICE COMPANIES IN DKI-JAKARTA. *Construction Journal*, 8(July), 23–36. <https://doi.org/doi.org/1024853/jk.8.2.23-36>
- Maldonado-guzm, G., Mar, T., & Garc, M. (2018). INNOVATION AND PERFORMANCE IN LATIN-AMERICAN SMALL FAMILY FIRMS. *Asian Economic and Financial Review*, 8(7), 986–998. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.87.986.998>
- Nainggolan, E. U. (2021). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Nikolić, N., Jovanović, I., Nikolić, Đ., Mihajlović, I., & Schulte, P. (2019). Investigation of the Factors Influencing SME Failure as a Function of Its Prevention and Fast Recovery after Failure. *Entrepreneurship Research Journal*. <https://doi.org/10.1515/erj-2017-0030>
- Nola, L. F. (2018). PERJANJIAN KEMITRAAN vs PERJANJIAN KERJA BAGI PENGEMUDI OJEK ONLINE. *Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI BIDANG HUKUM KAJIAN SINGKAT TERHADAP ISU AKTUAL DAN STRATEGIS*, X. <https://berkas.dpr.go.id>
- Pasaribu, R. M., Giawa, C., & Pasaribu, H. D. (2021). Charlan Giawa BUSINESS PERFORMANCE AS BUSINESS NETWORK MODERATION ON BUSINESS PERFORMANCE AS MODERATION OF BUSINESS NETWORKS ON BUSINESS DEVELOPMENT (STUDY OF DEVELOPMENT PARTNERS OWNERSHIP FIELD). *Journal Of Economics and Business URL*, 02 No. 02(August). <https://www.researchgate.net/publication/354065787>
- Richter, N. F., Cepeda, G., Roldan, J. L., & Ringle, C. M. (2016). European Management Research Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *European Management Journal*, 34(6), 589–714. <https://doi.org/10.106/j.emj.2016.08.001>
- Saez, M., Tobias, A., Varga, D., & Antònia, M. (2020). Effectiveness of the measures to flatten the epidemic curve of COVID-19. The case of Spain. *Science of the Total Environment*, 727, 138761. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138761>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Straub, D. W. (2012). A Critical Look at the Use of PLS-SEM in MIS Quarterly. *Journal Storage*, 36(1), 12. <https://doi.org/doi.org/10.2307/41410402>

- Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A. (2020). ROLEE-COMMERCETO IMPROVE COMPETITIVENESS SMALL AND MEDIUM MICRO ENTERPRISES (MSMEs) Sambal DI EAST JAVA. *Kumawula : Journal of Community Service*, 3(2620-844X), 298–309. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/kumawula.v3i2>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (MixMethods)* (10th ed.). Alfabeta.
- Susanti, A., Istiyanto, B., & Jalari, M. (2020). Strategi UKM pada Masa Pandemi Covid-19. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(July), 68. <http://journal.neolectura.com/index.php/Kangmas>
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL INCLUSION, AND INNOVATION ON MSMEs PERFORMANCE. *The Latest Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/doi.org/10.31258.current.3.1.1-10>
- Syamsuri, A. R., Musannip, Z., & Siregar, E. (2018). Analisis Pelatihan, Disiplin Kerja, Remunerasi, dan Motivasi Berprestasi dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja Karyawan. *JSHP (Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan)*, 2(2).
- Tavares, F., Diogo, E. S. and A., & Ratten, V. (2020). An analysis of the experiences based on experimental marketing : pandemic COVID-19 quarantine. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 16(4), 327–340. <https://doi.org/10.1108/WJEMSD-08-2020-0098>
- Utaminingsih, A. (2016). PENGARUH ORIENTASI PASAR, INOVASI, DAN KREATIVITAS STRATEGI PEMASARAN TERHADAP KINERJA PEMASARAN PADA UKM KERAJINAN ROTAN DI DESA TELUK WETAN, WELAHAN, JEPARA. *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 31(2), 77–87. <https://doi.org/10.24856/mem.v31i2.411>
- UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. (2008). 1.
- www.kemenkeu.go.id. (2021). Indonesia, Kemenenterian Keuangan Republik. www.kemennkeu.go.id
- Xiong, B., Skitmore, M., & Xia, B. (2015). A critical review of structural equation modeling applications in construction research. *Automation in Construction*, 49, 59–70. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.autcon.2014.09.006>